Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 6 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

STRATEGI HUMAS SL_PROJECT PADA PELAKSANAAN EVENT MOUNTAIN BIKE GOSIL 6 DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM BANYUWANGI

Moh Ar Raafi Ahsa Febian[1],Sudahri[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia, 68124
[1]rafifebian99@gmail.com, [2]sudahri@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Program Proyek/Studi Independent di Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu metode pembelajaran dalam kebijakan Kampus Merdeka, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide inovatif melalui kegiatan yang tidak tercakup dalam kurikulum. Salah satu kegiatan yang diadakan adalah Mountain Bike Gosil 6, yang diselenggarakan oleh SL_Project dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Wongsorejob Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi humas SL project dalam menyelenggaran *event* mountain bike gosil 6 yang diselenggarakan di Yayasan Pondok Pesntren Miftahul Ulum Banyuwangi dengan mengacu pada teori manajemen humas simetris dua arah. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan tujuh informan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam upaya mensukseskan *event* Acara ini bertujuan untuk memperingati haul ponpes dan mempromosikan gaya hidup sehat serta pelestarian lingkungan. Dalam upaya mempromosikan *event* Mountain Bike, SL_Projek menggunakan media sosial Facebook dan WhatsApp, serta membangun komunikasi yang baik dengan komunitas pecinta sepeda gunung. Strategi tersebut dinilai berhasil karena pada event Gosil 6 ini terdapat kenaikan peserta hingga mencapai hampir 200% dari tahun-tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Strategi humas, Panitia Gosil 6, Event Organizer, Mountain Bike, Manajemen Humas Simetris Dua Arah

Abstract

The Independent Project/Study Program at University of Muhammadiyah Jember is one of the learning methods in the Merdeka Campus policy, providing students with the opportunity to develop innovative ideas through activies not includd in the curriculum. On of the activities held is the Mountain Bike Gosil 6, organized by SL_project and the Miftahul Ulum Islamic Boardng School in Wongsorejo. This study iams to analyze the public relations strategy of SL_Project in organizing the Mountain Bike Gosil 6 event, held at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School Foundation in Banyuwangi, by referring to the two-way symmetrical public relations management theory. The research employed a qualitative descriptive method involving seven (7)

Article History
Received: August 2025
Reviewed: August 2025
Published: August 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix
DOI :**10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The event aimed to commmemorate the haul of the boardng school, promote a healthy lifestyle, and encourage environmental preservation. To promote the Mountain Bike event, SL_Project utilized Facebook and WhatsApp as promotion media and established strong communication with the mountain biking community. This strategy was considered successful, as the Gosil 6 event saw an increase in participants of nearly 200% compored to previous years.
***Keywords**: Public Relations Strategy, Gosil 6 Committee, Event Organizer, Mountain Bike, Two-Way Symmetrical Public Relations Management*

1. PENDAHULUAN

Program Proyek / Studi Independent, merupakan salah satu dari delapan metode pembelajaran yang diinisiasi dalam kebijakan Kampus Merdeka. Sl_Project merupakan sebuah penyelenggara acara yang tercipta karena project independent. Kegiatan Studi atau Project Independent merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang didasarkan dari ide yang inovatif. Mountain Bike gosil 6 ini merupakan agenda tahunan yang dilakukan oleh ponpes miftahul ulum wongsorejo, agenda ini diberlakukan guna memperingati haul ponpes serta turut meramaikan haul, gosil sendiri merupakan singkatan dari (Gowes Silaturahmi), dan acara ini telah berlangsung selama 6 tahun dan dilakukan di setiap tahunnya. Kegiatan Mountain Bike merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga yang mengedepankan nilai-nilai rekreasi/hiburan, kebersamaan, dan gaya hidup sehat. Hal ini menjadikan Mountain Bike tidak hanya sekadar olahraga, tetapi juga salah satu cara efektif untuk mengampanyekan pola hidup sehat dan ramah lingkungan. Kegiatan Mountain Bike juga memberikan manfaat tambahan dalam membangun komunitas yang lebih erat. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia dan latar belakang, acara ini menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi dan mempererat tali persaudaraan. Oleh karena itu, Mountain Bike sebagai salah satu bentuk kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup ramah lingkungan.

Dalam acara ini berlangsung, komunikasi sangatlah penting karena tanpa komunikasi, acara tidak dapat berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, komunikasi menjadi hal yang krusial dalam satu organisasi, baik antara pihak yayasan pondok pesantren, ccb tongo, sponsorship, peserta se tapal kuda, panitia lokal. Oleh karena itu, untuk mencapai dan memahami tujuan komunikasi, strategi komunikasi humas, seperangkat teknik perencanaan dan manajemen komunikasi juga diperlukan untuk pendistribusian pesan melalui media penyampaian, format pesan, dan komunikasi. Strategi komunikasi humas sangatlah penting dalam membangun semangat kepanitiaan. Oleh karena itu humas harus bisa mampu membangun hubungan dengan berbagai pihak, termasuk media, masyarakat, dan pemangku kepentingan perusahaan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dalam meningkatkan citra adalah dengan melakukan interaksi dan komunikasi dengan masyarakat, Melakukan hubungan baik dengan media masa sebagai penyalur informasi kepada masyarakat, Memanfaatkan teknologi informasi seperti website dan media sosial agar semakin dekat dengan masyarakat, Melakukan framing dan Agenda Setting dalam membuat berita namun tetap menjaga keaslian dari informasi yang akan disampaikan (Ayudia & Wulandari, 2021). Faktor - faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan citra positif yaitu dengan peningkatan sistem pelayanan yang diberikan, menjaga komunikasi dan kerjasama yang baik sesama anggota pemerintah ataupun dengan masyarakat, serta adanya keterbukaan informasi antara Pemerintah dengan masyarakat menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan citra positif Pemerintah (Ayudia & Wulandari, 2021).

Strategi yang dilakukan oleh humas pemkot Surabaya dalam menyampaikan informasi kegiatan pemerintah kota Surabaya melalui media sosial menerapkan strategi komunikasi management by objective (MBO) dengan menentukan sasaran terlebih dahulu sebelum menyampaikan pesan, kemudian memantau perkembangan yang ada di masyarakat, kemudian diskusi sebelum mempersiapkan konten setelah itu memberikan feedback kepada khalayak sasaran dengan memberikan apresiasi kepada khalayak dalam bentuk repost foto dan penghargaan. (Masrifah Cahyani, 2020).

Public relation merupakan suatu strategi yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan utama yang ada pada suatu organisasi untuk menentukan keberhasilannya. Aktivitas komunikasi publik pada dasarnya berkaitan dengan sikap sosialisasi dan pendidikan terhadap masyarakat. Komunikasi publik tidak hanya berpusat pada publik luar, melainkan bagaimana publik internal juga perlu diperhatikan. Karena jika keharmonisan antara publik internal tidak ada relasi hal tersebut akan berdampak buruk pada citra organisasi tersebut. Pada konteks ini maka Public relation dituntut harus bisa membentuk nilai-nilai pemahaman sikap-sikap sampai perilaku publik agar searah dengan kebutuhan organisasi (Afkarina, 2018).

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah panitia SL_Project, komunitas CB Tongo, sponsor, serta peserta acara. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung di lokasi event (Bengkak, Wongsorejo), wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh terkait, serta studi literatur dari referensi akademik dan pengalaman lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan metode.

4. HASIL

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai manajemen yang bermacam-macam jenis atau model manajemen humas. Humas yang terdapat pada organisasi Sl_Project yaitu model Manajemen Humas Simetris Dua Arah yang merupakan salah satu model yang terbaru serta pelaksaaan komunikasi di dalamnya saling terbuka dan memberikan kepercayaan antara lembaga, organisasi, publik. Dari hasil wawancara ketua kelompok SI_Project menyatakan “Sie humas organisasi Sl_Project bernama Rafi salah satu teman saya tapi beda kelas. Rafi menurut saya humas yang cukup baik ya. Selain mengutarakan ide dan pendapatnya sendiri, dia juga

sosok orang yang tidak mau anggota nya diam saja dalam berpartisipasi ide atau konsep acara. Jadi semuanya berlomba-lomba dan saling membantu satu sama yang lain agar acara berlangsung berjalan dengan baik. Model manajemen humas simetris dua arah yang digunakan pada saat itu berjalan dengan baik dikarenakan memang model tersebut yang paling cocok dengan divisi humas". (Achmad Farizal, Ketua kelompok Sl_Project).

Dalam penjelasan diatas Farizal menjelaskan bahwa organisasi Sl_Project menggunakan manajemen humas dengan model simetris dua arah, Divisi humas organisasi Sl_Project bernama Rafi. Humas Sl_Project berjalan dengan baik dikarenakan jenis manajemen humas simetris dua arah cocok dengan karakteristik humas Sl_Project. Humas ini mengutamakan kontribusi dan kreatifitas tim dalam penyaluran suatu ide maupun gagasan atau pendapat. Dalam humas organisasi Sl_Project mempunyai struktural inti dalam organisasi meliputi:.

Gambar 1. Stuktural Sl_Project

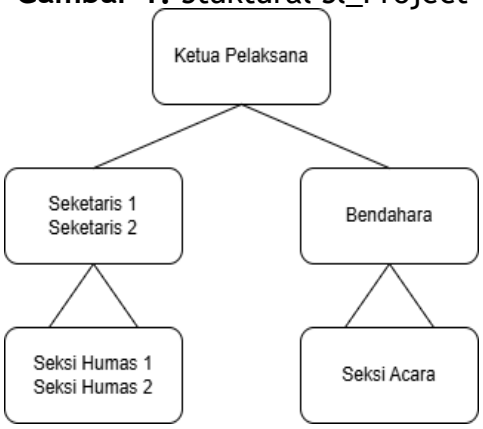

Ketua Pelaksana atau Pemimpin merupakan salah satu peran yang terpenting dalam struktur organisasi ialah kepala pelaksana yang bisa disebut pemimpin tugas nya merencanakan dan mengawasi pelaksanaan suatu program, kegiatan, proyek. Selain itu terdapat Seketaris dengan Tujuan utama seorang seketaris yaitu berhubungan dengan administarasi organisasi. Hal lainnya yang biasa dilakukan seketaris adalah membuat laporan organisasi seperti mencatat,menyusun dan melaporkan kepada pengurus atau anggota tim. Selanjutnya terdapat Bendahara dalam suatu organisasi atau perusahaan, bendahara sangat memegang peran penting dalam mengawasi dan mengelola keuangan. Tanggung jawab utama bendahara yaitu melaporkan dan mengatur sirklus keuangan dengan transparan kepada pengurus lainnya dalam memenuhi kebutuhan organisasi tersebut. Selain itu terdapat Seksi Humas yang biasa disebut juga departemen hubungan masyarakat suatu organisasi bertugas mengkordinir pelaksanaan acara yang sedang berlangsung dan juga sebagai penghubung kepada pihak-pihak yang terkait. Membangun citra positif dan memastikan komunikasi yang baik antara organisasi dan pihak luar adalah tujuan utama sie hubungan masyarakat. Terakhir yaitu Seksi Acara yang merupakan jantung dari setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi. Mereka bekerja keras di belakang layar untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi semua orang yang terlibat. Tanpa mereka, acara mungkin tidak akan berjalan dengan baik atau bahkan bisa gagal total. Jadi, peran mereka sangat penting dalam mencapai tujuan acara dan menciptakan kesan positif bagi organisasi.

Dari hasil observasi dalam perencanaan model manajemen humas yang digunakan oleh organisasi Sl_Project berjalan dengan baik. Model yang melibatkan pendekatan dalam hubungan masyarakat berfokus pada komunikasi yang seimbang dan saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, dan menyelesaikan konflik secara baik.

Dari hasil wawancara pada ketua kelompok SI_Project didapatkan pernyataan berikut: "Sebelum kegiatan dimulai, saya ditunjuk sebagai ketua koordinasi untuk sebuah proyek independent (PI) untuk mengadakan sebuah acara atau berkolaborasi dengan acara lain sebagai panitia atau terlibat didalamnya. Saya mendapat tawaran menjadi bagian dari panitia di acara fun bike (gosil 6) yang ada di desa wongsorejo banyuwangi. Kami setuju berkolaborasi dan menjadi bagian panitia dari acara mereka untuk membantu mensukseskan kegiatan ini. Pra acara saya selaku ketua berkoordinasi dengan dosen pembimbing dari proyek ini untuk mendapatkan bimbingan supaya tidak terjadi miskomunikasi. Setelah itu kita melakukan rapat gabungan antara pihak panitia penyelenggara dengan kelompok Sl_Project yang bertujuan untuk melakukan survey lokasi serta berkoordinasi dengan pihak penyelenggara bagaimana konsep yang mereka inginkan dan rute perjalanan fun bike tersebut. Tentunya kita sebagai panitia perlu tahu apa tugas kita disana. Teridiri dari 5 orang yang memiliki tugas masing-masing pada kegiatan tersebut".

Menurut saya selama perencanaan komunikasi manajemen humas (dua arah) dari pandangan saya sudah sangat baik, membantu ketua dengan melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing melaporkan mengenai hasil survey dan yang lainnya. Komunikasi dengan pihak penyelenggara gosil 6 yang dilakukan oleh sie humas sangat cukup baik tidak ada mis komunikasi yang terjadi sejauh event itu berlangsung". (Achmad Farizal, Ketua kelompok Sl_Project). Dalam penjelasan perencanaan dari Achmad Farizal yang merupakan panitia Gosil 6 sekaligus ketua kelompok Sl_Project yaitu dalam merencanakan suatu acara dalam sebuah organisasi terutama ketua harus berkoordinasi dengan dosen pembimbing terlebih dahulu agar mendapatkan bimbingan supaya tidak terjadi miskomunikasi antara pihak panitia penyelenggara dengan kelompok Sl_Project. Ketua juga menyebutkan dalam rencana sebelum acara pelaksanaan komunikasi yang digunakan sie humas sudah sangat baik guna untuk bertukar informasi antara pihak penyelenggara funbike Gosil 6 dengan kelompok Sl_Project.

Selain itu mengenai pengorganisasian, dilakukan wawancara pada setiap struktural SI_Project dan didapatkan hasil data sebagai berikut: Ketua SI_Project menyatakan pernyataan sebagai berikut: "Setelah perencanaan yang sudah dilakukan. Tugas saya selaku ketua pada event yang berkolaborasi dengan pihak penyelenggara gosil 6 pada saat pra kegiatan yaitu berkoordinir langsung dengan dosen pembimbing (bapak Sudahri). Dosen pembimbing juga mengkoordinir anggota kelompok untuk jobdesknya masing masing seperti: menentukan konsep acara maupun target peserta acara, mengkoordinir rangkaian perizinan, melobi sponsor, mengkoordinir surat permintaan sponsor (PMB Universitas Muhammadiyah Jember), serta survey ke lokasi sebelum kegiatan dilaksanakan". (Achmad Farizal, panitia Gosil 6)

Dalam penjelasan tersebut Achmad Farizal yang merupakan panitia Gosil 6 sekaligus ketua Sl_Project menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan koordinasi yang efisien antara ketua acara dan dosen pembimbing merupakan faktor penting dalam pelaksanaan acara, seperti gosil 6. Sebagai koordinator, ketua bertanggung jawab untuk mengorganisir anggota kelompok agar dapat melaksanakan tugas masing-masing, seperti menentukan konsep acara dan target peserta acara, mengkoordinir seluruh rangkaian perizinan, melobi sponsor,

mengelola surat permintaan sponsor, dan melakukan survei lokasi. Dalam strategi humas, peran ketua sebagai penghubung antara penyelenggara dan dosen pembimbing menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang baik. Strategi humas yang baik dapat memperkuat hubungan dengan sponsor dan pihak-pihak terkait lainnya, serta memastikan kelancaran semua aspek acara. Oleh karena itu, tanggung jawab ketua dalam mengkoordinasi semua elemen ini sangat berhubungan dengan keberhasilan strategi humas yang diterapkan dalam acara gosil 6.

Hasil wawancara dengan humas SI_Project menyatakan bahwa: "Pada saat sebelum pelaksanaan tugas saya sendiri yang utama adalah menjalin hubungan komunikasi dengan pihak penyelenggara Gosil 6, pihak sponsor dan komunitas sepeda gunung melaui whatsaap. Setelah hubungan komunikasinya berjalan dengan baik saya melakukan melobi sponsor hingga mengurus surat permohonan kerja sama antara pihak penyelenggara dengan organisasi Sl_Project Universitas Muhammadiyah Jember. Kemudian sie Humas membuat media-media yang bertujuan untuk bisa di jangkau oleh masyarakat banyuwangi. Jadi sie humas sebelum acara membuat media komunikasi yang disebut media promosi yaitu menggunakan instagram". (Moh Ar Raafi Ahsa Febian, Panitia Gosil 6)

Dalam penjelasan dari Moh Ar Raafi Ahsa Febian yang merupakan panitia Gosil 6 sekaligus sie Humas bahwa sebelum pelaksanaan tugas, penting untuk menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak terkait, seperti penyelenggara, sponsor, dan komunitas sepeda gunung. Setelah komunikasi terjalin, langkah selanjutnya adalah melobi sponsor dan mengurus surat permohonan kerja sama. Selain itu, sie Humas berperan dalam membuat media promosi yang dapat menjangkau masyarakat, seperti menggunakan Instagram. Hubungan antara strategi humas dengan tugas sie Humas terlihat jelas dalam upaya membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan media promosi. Strategi humas yang baik akan mendukung tugas sie humas dalam menyampaikan informasi dan menarik perhatian masyarakat, sehingga acara dapat berjalan dengan sukses.

Hasil wawancara dengan Sie Acara SI_Project didapatkan pernyataan sebagai berikut: "Jadi tugas saya sebagai sie Acara sebelum masuk ke pelaksanaan adalah saya berkontribusi dalam membuat disegn pamflet acara Gosil 6 kemarin dan terlibat langsung dalam jalannya perencanaan bersama komunitas penyelenggara. Saya juga menjadi perantara komunikasi antara panitia dari sl project dan komunitas penyelenggara. Setelah acara terkonsep saya juga terlibat dalam pembuatan rundown acara dan semua rangkaian yang berkaitan dengan acara Gosil 6 untuk hari H pelaksanaan. Dalam kepanitiaan ini tugas saya juga merangkap sebagai sie Humas, yang mana berhubungan langsung dengan partner-partner yang turut mensukseskan acara Gosil 6 ini". (Salsabila Adha R, Panitia Gosil 6)

Dalam penjelasan dari Salsabila Adha yang merupakan panitia Gosil 6 sekaligus sie Acara dan sie Humas 2 Sl_Project, bahwa peran yang dilakukan sie Acara itu pertama berkontribusi membuat disegn pamflet acara, juga jadi perantara komunikasi antara pihak penyelenggara dengan panitia dari Sl_Project, hinggah pembuatan rundown acara. Dalam konteks strategi humas acara gosil 6, peran sebagai sie Acara dan sie Humas sangat penting karena berfungsi untuk menjalin hubungan dengan partner-partner yang berkontribusi dalam kesuksesan acara. Keterlibatan dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan menunjukkan bahwa strategi humas yang efektif dapat mensukseskan acara.

Dari hasil wawancara dengan sekretaris SI_Project didapatkan pernyataan sebagai berikut: “Tugas saya mulai dari pembuatan proposal kegiatan Sl_Project yang isinya dari bagaimana kita merencanakan kegiatan, surat-menyurat untuk menghubungi sponsor, penyusunan laporan, dan pengarsipan dokumen penting. Saya juga membuat catatan tertulis setiap rapat dan mendistribusikan informasi penting kepada seluruh anggota panitia agar tidak terjadi mis komunikasi pada saat pra acara hinggah hari pelaksanaan”. (Siti Nur Arinda, Panitia Gosil 6)

Dalam penjelasan di atas dari Siti Nur Arinda yang merupakan panitia Gosil 6 sekaligus seketaris 2 bahwa tugasnya seketaris 2 ini meliputi pembuatan proposal kegiatan, surat-menyurat untuk menghubungi sponsor, penyusunan laporan, dan pengarsipan dokumen penting. Selain itu, seketaris 2 juga bertanggung jawab untuk mencatat setiap rapat dan mendistribusikan informasi penting kepada seluruh anggota panitia guna mencegah miskomunikasi selama persiapan hingga pelaksanaan acara. Hubungan antara strategi humas dengan tugas seketaris 2 terlihat dalam pentingnya komunikasi yang efektif. Strategi humas yang baik akan mendukung seketaris 2 dalam menyampaikan informasi yang jelas dan tepat waktu kepada semua anggota panitia, sehingga setiap pihak dapat berkoordinasi dengan baik dan acara dapat berjalan lancar.

Dalam pelaksanaan sie humas menjelaskan bahwa pelaksanaannya melakukan beberapa strategi. Sesuai perencanaan di pengorganisasian maka dalam pelaksanaan ini sie humas melakukan kegiatan publikasi di media-media online seperti situs berita online yaitu dalam media ini sie humas dan para anggota tim Sl_Project melakukan publikasi pemberitaan acara Gosil 6 di web media mahasiswa indonesia, seperti pada Event GOSIL 6: Kolaborasi Mahasiswa Unmuh Jember dengan CCB Tongo ‘Komunitas Bikers’ Wongsorejo Banyuwangi. Selain itu pada media sosial yang merupakan salah satu platfrom yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, berinteraksi dan membangun komunitas. Sie humas dan para anggota tim Sl_Project melakukan pembuatan media sosial seperti instagram. Seperti gambar dibawah ini:

Pada Organisasi Sl_Project media promosinya menggunakan aplikasi instagram dengan menampilkan pamflet-pamflet tentang seputar acara funbike Gosil 6. Akun instagram itu di buat bulan Mei 2024 dan melakukan publikasi mulai dari 15 November 2024 hingga 15 Januari 2025. Hal ini bisa di manfaatkan untuk mengajak sponsorship dan tenant untuk bazar. Relasi ke relasi yang di dapat sie humas juga sangat membantu organisasi Sl_Project sehingga bisa menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan beberapa komunitas. Sie humas juga melakukan kunjungan kerumah salah satu ketua penyelenggara pada tanggal 10 November 2024 yang bertujuan ikut serta dalam rapat gabungan panitia lokal dengan kelompok Sl_Project, hasil dari rapat itu adalah untuk menentukan waktu dan cek lokasi rute pelaksanaan. Pertemuan kedua pada tanggal 23 November 2024 setelah kita melakukan cek lokasi rute funbike organisasi Sl_project melakukan gladi kotor atau memastikan semua rangkaian akan berjalan dengan baik. Dalam mengundang peserta sie humas melakukan strategi dengan menyebar luas kan pamflet acara dengan menggunakan media sosial Whatsapp, Facebook, Instagram. Pelaksanaan pra acara berjalan dengan lancar hinggah pelaksanaan hari H sie humas selalu mengingatkan dan berkomunikasi saling tukar informasi dengan pihak-pihak eksternal yang bekerja sama dengan organisasi Sl_Project dan para peserta funbike.

5. DIKUSI

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas strategi komunikasi humas dalam berbagai konteks organisasi. Pertama, penelitian oleh Siti Sri Wulandari (2021) yang berjudul "Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo" menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kominfo melibatkan interaksi internal antaranggota serta komunikasi eksternal dengan masyarakat melalui media massa dan teknologi digital. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah peningkatan citra positif institusi pemerintahan. Jika dibandingkan, persamaan dapat ditemukan pada aspek penggunaan strategi humas untuk membangun hubungan yang baik dan memperkuat komunikasi internal serta eksternal. Namun, penelitian ini berbeda karena konteksnya tidak berada dalam ruang lingkup birokrasi pemerintahan, melainkan pada ranah event komunitas, yaitu event Mountain Bike Gosil 6 yang diselenggarakan oleh SL_Project bersama Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Strategi humas di sini lebih bersifat partisipatif, berbasis kolaborasi antarkomunitas lokal, serta mengandalkan pendekatan langsung daripada institusional formal.

Selanjutnya, penelitian oleh Adelia Masrifah Cahyani (2020) berjudul "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial" menunjukkan bagaimana pemerintah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan dengan publik, serta memberikan ruang partisipasi melalui lomba dan interaksi digital. Persamaannya terletak pada penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dua arah, serta pentingnya umpan balik (feedback) dari publik. Namun, berbeda dengan penelitian Cahyani yang menekankan strategi digital dan konten media sosial untuk meningkatkan pelayanan publik, penelitian ini lebih fokus pada strategi lapangan yang diterapkan oleh panitia pelaksana kegiatan independen. Strategi humas SL_Project dalam event Gosil 6 lebih menekankan interaksi langsung, koordinasi komunitas, serta kerja sama dengan berbagai pihak lokal sebagai bentuk penguatan komunikasi dua arah yang nyata.

Sementara itu, penelitian oleh Nur Izza Afkarina (2018) yang berjudul "Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan" menyoroti pentingnya komunikasi internal dalam menciptakan opini publik yang positif. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana humas sebuah lembaga pendidikan membangun pemahaman yang searah antara lembaga dan publik melalui pengelolaan informasi yang tepat. Secara substansial, penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pentingnya menciptakan harmoni komunikasi internal dan eksternal guna membentuk persepsi publik yang positif terhadap organisasi. Perbedaannya terletak pada latar objek penelitian. Jika penelitian Afkarina menekankan dunia pendidikan formal, maka penelitian ini menitikberatkan pada kegiatan komunitas olahraga berbasis kolaborasi dan pengabdian masyarakat yang memiliki nilai sosial dan budaya.

Dengan demikian, dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini menghadirkan perspektif baru dalam kajian strategi humas, khususnya dalam konteks proyek independen mahasiswa yang berbasis pengabdian, komunitas, dan kolaborasi lintas institusi. Strategi humas yang dilakukan SL_Project tidak hanya bertujuan membangun citra atau opini publik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kesadaran kolektif melalui pendekatan komunikasi dua arah secara langsung di lapangan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, strategi humas SL_Project dalam pelaksanaan event Mountain Bike Gosil 6 menunjukkan efektivitas tinggi dalam membangun komunikasi yang terstruktur dan kolaboratif. Melalui pendekatan Manajemen Humas Simetris Dua Arah, kegiatan ini berhasil mengintegrasikan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi secara sistematis. Hubungan komunikasi yang terbina antara panitia, lembaga pesantren, komunitas lokal, dan peserta menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran acara. Kendala yang muncul, seperti koordinasi internal dan keterbatasan sumber daya, mampu diatasi dengan pendekatan komunikasi partisipatif dan kerja sama antarpihak. Temuan ini menegaskan bahwa strategi humas yang terencana dan adaptif dapat menjadi instrumen penting dalam menunjang keberhasilan event berbasis masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap promosi gaya hidup sehat dan penguatan nilai-nilai sosial di lingkungan lokal.

7. PERSEMBAHAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara profesional maupun material, dalam proses pelaksanaan kegiatan dan penulisan artikel ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memfasilitasi program Proyek Independen sebagai bagian dari kebijakan Kampus Merdeka. Penghargaan juga diberikan kepada Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banyuwangi, serta seluruh anggota SL_Project dan komunitas CB Tongo, atas kerja sama, dedikasi, dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan event Mountain Bike Gosil 6.

Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Sudahri, S.Sos., M.I.Kom., selaku pembimbing, atas bimbingan dan arahannya selama proses pelaksanaan proyek hingga penyusunan artikel ini. Dukungan dari seluruh rekan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember turut menjadi bagian penting dari keberhasilan kegiatan ini.

REFERENSI

Afkarina, N. I. (2018). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan Nur Izza Afkarina. *Jurnal Idaarah*, *2*(1), 50–63.

Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. (2021). Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, *1*(2), 249–268. https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p249-268

Masrifah Cahyani, A. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *10*(1), 1–16. https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16

Subrata, I. K., & Werastuti, D. N. S. (2020). Analisis reaksi pasar pada penetapan status darurat global ke level tertinggi terkait virus corona oleh WHO (World Health Organization) pada Bursa Efek Indonesia. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 11(2), 167-177.

Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. (2021). Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo. Journal of Office Administration: Education and Practice, 1(2), 249-268.

Cahyani, A. M. (2020). Strategi komunikasi humas pemerintah kota surabaya dalam melayani dan menggali potensi masyarakat melalui media sosial. Jurnal Ilmu Komunikasi, 10(1), 1-16.

Saudin, L. (2024). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KOMUNIKASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT TALIABU BARAT LAUT KABUPATEN PULAU TALIABU. Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance, 4(3), 631-640.

Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis jenis komunikasi. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies, 29-37.

Darmayanti, E., Putra, R. B., & Pratiwi, N. (2025). Pengaruh Komunikasi Dan Kerjasama Tim Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Journal of Media and Communication| E-ISSN: 3063-9581, 1(3), 76-85.

Murniarti, E. (2019). Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, dan Umpan Balik.

Darma, A. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Di MAN 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Winarto, A., Mahmud, E., & Muadin, A. (2023). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 6(1), 159-169.

Mulyadi, S. (2018). Perencanaan humas dan usaha membangun citra lembaga yang unggul. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2(2), 125.

PRATAMA, R. Y. STRATEGI DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT POLISI RESORT PURBALINGGA DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF POLISI PADA MASYARAKAT PURBALINGGA.

Putra, I. G. N. (2013). Overview terhadap Humas dan Konsep Teknik Kehumasan.

Dhayani, A. R. (2021). Kerjasama Public Relation dengan Tenaga Pendidik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Fatih Bilingual School Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).

Mardiyah, M., Fauzi, M. I. F., Humaira, N., & Kisman, A. (2023). Peran Manajemen Humas Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan. An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(02), 135-144.

Hadi, A. (2018). Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 4(2), 67-84.

Maulidiyah, C. (2020). Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Mts Al Maarif 01 Singosari Malang. Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 1-23.